

**PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA**

Direksi PT Argha Karya Prima Industry Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan bahwa Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yaitu :

Hari/tanggal, tempat dan waktu:

Hari/tanggal : Selasa, 6 Juni 2023.

Tempat : Ruang Piccadilly, Lantai 2, The Langham Jakarta,
Sudirman Central Business District 8 SCBD , Lot 28, RT. 5/ RW. 3
Senayan, Kebayoran Baru, DKI Jakarta.

Waktu : 15.00 - 15.54 WIB untuk RUPST
16.01 - 16.12 WIB untuk RUPSLB

Mata Acara RUPST sebagai berikut:

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2022, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et discharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2022.
3. Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan, serta pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang, gaji maupun tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan.
4. Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023.
5. Pengangkatan kembali susunan pengurus Perseroan sehubungan dengan telah berakhirnya jabatan pengurus Perseroan dengan masa 2018 - 2023.

Mata Acara RUPSLB sebagai berikut:

Perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan mengenai pengumuman laporan keuangan Perseroan.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam RUPST dan RUPSLB :

Anggota Direksi

- Direktur Utama : Wilson Pribadi
- Direktur : Jimmy Tjahjanto
- Direktur : Jeyson Pribadi
- Direktur : Folmer Adolf Hutapea
- Direktur : Elius Pribadi

Anggota Dewan Komisaris

- Komisaris : Amirsyah Risjad
- Komisaris Independen : Johan Paulus Yoranouw
- Komisaris Independen : Widjojo Budiarto

Pemimpin Rapat:

RUPST dan RUPSLB dipimpin oleh Johan Paulus Yoranouw, selaku Komisaris Independen Perseroan.

Kehadiran Pemegang Saham :

- RUPST telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 527.281.506 saham atau 86,122% dari 612.248.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- RUPSLB telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 527.279.806 saham atau 86,122% dari 612.248.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat :

Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk tiap mata acara Rapat.

Pada RUPST, dalam mata acara ke-1 sampai dengan ke-5 tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Pada RUPSLB tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan :

Pengambilan keputusan seluruh mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Hasil Pemungutan Suara :**Untuk RUPST Mata Acara Pertama sampai Kelima :**

- Mata Acara Pertama sampai Keempat :
 - Tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat, yang memberikan suara abstain (blanko).
 - Tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat, yang memberikan suara tidak setuju.
 - Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju.
 - Sehingga keputusan disetujui oleh Rapat secara musyawarah untuk mufakat.

• Mata Acara Kelima :

- Jumlah suara blanko/abstain : - suara.
- Jumlah suara tidak setuju : 21.600 suara.
- Jumlah suara setuju : 527.259.906 suara.
- Sehingga total suara setuju : 527.259.906 suara, atau sebesar 99,996%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

Untuk RUPSLB:

- Jumlah suara blanko/abstain : 4.000 suara.
- Jumlah suara tidak setuju : - suara.
- Jumlah suara setuju : 527.275.806 suara.
- Sehingga total suara setuju : 527.275.806 suara, atau sebesar 99,999%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

Hasil Keputusan RUPST :

1. Mata Acara RUPS Tahunan Pertama:

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Crowe Indonesia sebagaimana ternyata dalam laporannya nomor 00155/2.1051/AU.1/04/1671-3/III/2023 pada tanggal 15 Maret 2023, selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2022, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.

2. Mata Acara RUPS Tahunan Kedua:

- a. Menyetujui dan menetapkan Laba Bersih atau Laba Tahun Berjalan Yang Dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun buku 2022 digunakan sebagai berikut:
 - i. Sebesar Rp1.000.000.000,00 disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas nomor 40 Tahun 2007 dan pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan;
 - ii. Sebesar Rp10.102.092.000,00 atau sekitar 4,77% dari total Laba Bersih tahun buku 2022 dibagikan sebagai dividen tunai. Dengan demikian, setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp16,50.
 - iii. Sisanya dibukukan sebagai Laba Ditahan yang akan digunakan untuk menunjang kegiatan Perseroan.
- b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Mata Acara RUPS Tahunan Ketiga:

- a. Menetapkan gaji bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2023 seluruhnya sebesar sama dengan tahun sebelumnya serta tunjangan lainnya sesuai kebijaksanaan Perseroan, dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memutuskan pengalokasian besar dan jenis pemberian gaji dan tunjangan lainnya sesuai kebijaksanaan Perseroan bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris tersebut;
- b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang serta pengalokasian besar dan jenis gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2023.

4. Mata Acara RUPS Tahunan Keempat:

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023, oleh karena sedang dipertimbangkan untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentian, dengan kriteria Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik adalah independen dan memiliki kompetensi di bidangnya, terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, tidak pernah melakukan perbuatan yang melawan hukum, dan telah melakukan audit atas laporan keuangan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan memberikan opini berdasarkan Standard Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

5. Mata Acara RUPS Tahunan Kelima:

- a. Mengangkat dan menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dengan masa jabatan yang baru dan berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2028, sehingga susunan lengkap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	: Andry Pribadi
Komisaris	: Henry Liem
Komisaris	: Amirsyah Risjad
Komisaris	: Brenna Florence Pribadi
Komisaris Independen	: Johan Paulus Yoranouw
Komisaris Independen	: Widjojo Budiarto

DIREKSI

Direktur Utama	: Wilson Pribadi
Direktur	: Jimmy Tjahjanto
Direktur	: Jeyson Pribadi
Direktur	: Folmer Adolf Hutapea
Direktur	: Elius Pribadi

- b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mengenai susunan Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil Keputusan RUPSLB :

- a. Menyetujui perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat.
- b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai dengan keputusan Rapat ini, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2022

Jadwal pembagian dividen tunai:

Cum dividen di pasar reguler & negosiasi	: 14 Juni 2023
Ex dividen di pasar reguler & negosiasi	: 15 Juni 2023
Cum dividen di pasar tunai	: 16 Juni 2023
Ex dividen di pasar tunai	: 19 Juni 2023
Recording date pemegang saham yang berhak atas dividen	: 16 Juni 2023
Tanggal pembayaran dividen tunai	: 07 Juli 2023

Tata cara pembagian dividen tunai:

1. Dividen tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau *recording date* pada tanggal 16 Juni 2023 dan/atau Pemegang Saham Perseroan pada sub rekening di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 16 Juni 2023.
2. Bagi Pemegang Saham yang namanya telah tercatat pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), maka pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan Perseroan melalui KSEI dan selanjutnya akan didistribusikan kepada para Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek dan/ atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya.

3. Bagi para Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka pembayaran dividen tunai akan di transfer langsung oleh Perseroan ke rekening bank atas nama Pemegang Saham itu sendiri. Untuk itu, Pemegang Saham diminta memberitahukan secara tertulis mengenai nama bank dan nomor rekening atas nama Pemegang Saham itu sendiri selambat-lambatnya pada tanggal 16 Juni 2023 pada pukul 16:00 WIB kepada Biro Administrasi Efek Perseroan (BAE) dengan alamat :

PT RAYA SAHAM REGISTRA Divisi Corporate Action
Gedung Plaza Sentral Lantai 2
Jalan Jendral Sudirman Kav 47-48, Jakarta 12930
Telp:(021) 252 5666, Fax (021) 252 5028

4. Dividen yang akan dibayarkan tersebut dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Pemotongan pajak tersebut akan menjadi tanggungan pemegang saham yang diperhitungkan dari total dividen tunai yang menjadi haknya.
5. Bagi pemegang saham Perseroan yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri, yang negaranya memiliki Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Republik Indonesia dan meminta permohonan pajaknya disesuaikan dengan ketentuan tersebut, dimohon agar mengirimkan/menyerahkan Asli Surat Keterangan Domisili ("SKD") berupa (1) Asli Formulir DGT dan/atau SKD yang diterbitkan oleh pejabat yang berwenang di negaranya kepada pemegang rekening KSEI; atau (2) Tanda Terima Penyampaian Formulir DGT berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku di Republik Indonesia lengkap dengan Salinan dari Formulir DGT dan/atau SKD kepada KSEI apabila dokumen tersebut akan digunakan untuk beberapa perusahaan di Indonesia. Ketentuan penyerahan Formulir SKD adalah sebagai berikut :
 - i. Bagi pemegang saham yang masih memegang saham warkat, maka Asli SKD dikirimkan kepada BAE;
 - ii. Bagi pemegang saham tanpa warkat, maka Asli SKD dikirimkan kepada pemegang saham rekening KSEI;
 - iii. Pemegang rekening KSEI wajib, menyerahkan Tanda Terima SKD dan DJP Online, selambat-lambatnya Jumat, 16 Juni 2023 pada pukul 16:00 WIB sesuai dengan ketentuan KSEI. Apabila sampai dengan batas waktu yang ditentukan Tanda Terima SKD dan DJP Online belum diterima KSEI, maka dividen tunai yang akan dibayarkan kepada Pemegang Saham akan dikenakan pemotongan pajak sebesar 20%.

Jakarta, 8 Juni 2023
Direksi Perseroan